



Pengaruh Lingkungan Pertemanan Terhadap Gaya Hidup Hedonisme Pada Mahasiswa Rantau Perguruan Tinggi Swasta Di Yogyakarta

Puji Aprilia Sartika¹, Nuru Samiroh², Wanda Salaisa Renata³

Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia¹⁻³

Email Korespondensi: pujiaprilias272@gmail.com, nurusamiroh@gmail.com, salaisarenata72@gmail.com

Article received: 01 Januari 2026, Review process: 12 Januari 2026

Article Accepted: 22 Februari 2026, Article published: 27 Maret 2026

ABSTRACT

The peer environment has a significant impact on young people, including university students. Out-of-town students face difficulties in the process of adapting because of the transition to a new environment, namely the world of college, which offers a more complex range of interaction patterns. This study aims to determine the extent of the influence of the peer environment on the hedonistic lifestyle of private university students in Yogyakarta. The method used in this study is the Quantitative Method with a Survey approach. The results of this study are that there is a positive and significant influence of the social environment of migrant students in Yogyakarta on hedonistic lifestyles. This indicates that the higher the influence of the peer group, the greater the likelihood of an individual adopting a hedonistic lifestyle. This research highlights the urgency of selecting friendship groups in young people, such as college students, because most of the decisions they make in their lives are influenced by their friendship groups. In conclusion, this study found that a hedonistic lifestyle is significantly influenced by one's peer environment.

Keywords: Friendship, Students, Abroad, Hedonism

ABSTRAK

Lingkungan pertemanan memiliki dampak yang cukup besar bagi kalangan usia muda tidak terkecuali pada mahasiswa. Mahasiswa rantau memiliki kesulitan dalam proses penyesuaian diri dikarenakan adanya transisi menuju lingkungan baru yaitu dunia perkuliahan, dunia perkuliahan memberikan cakupan pola interaksi yang lebih kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang disebabkan oleh lingkungan pertemanan terhadap gaya hidup hedonisme mahasiswa rantau perguruan tinggi swasta di Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kuantitatif dengan pendekatan Survei. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan dari lingkungan pertemanan mahasiswa rantau di Yogyakarta terhadap gaya hidup hedonisme. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengaruh dari kelompok pertemanan, semakin besar kecenderungan seseorang untuk mengadopsi gaya hidup hedonisme. Penelitian ini menunjukkan urgensi dari seleksi kelompok pertemanan pada masyarakat usia muda, seperti halnya mahasiswa, karena sebagian besar keputusan yang terjadi di dalam hidup mereka dipengaruhi oleh kelompok pertemanan. Kesimpulannya, penelitian ini menemukan bahwa secara signifikan gaya hidup hedonisme dipengaruhi oleh lingkungan pertemanan.

Kata Kunci: Pertemanan, Mahasiswa, Rantau, Hedonisme

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang krusial di dalam kehidupan, pendidikan menjadi alasan utama orang-orang bermigrasi untuk mengakses fasilitas yang lebih baik termasuk universitas ternama atau program studi yang tidak tersedia di daerah asal. Hal ini menjadikan individu harus beradaptasi dengan lingkungan yang baru yaitu dengan membangun hubungan sosial melalui interaksi lingkungan, namun sebagian individu tidak selalu menunjukkan perilaku yang positif (Irham, Fakhri, & Ridfah, 2022). Di dalam lingkup pertemanan mereka yang membawa dampak negatif secara tidak langsung memengaruhi individu yang lain dengan pola interaksi yang buruk.

Lingkungan pertemanan berperan krusial sebagai sumber dukungan sosial dan pembentuk perilaku mahasiswa rantau. Dukungan teman sebaya berkaitan erat dengan kemampuan adaptasi, kurangnya dukungan dapat menyebabkan kesulitan penyesuaian diri suatu individu. Konformitas atau perilaku ingin diterima individu oleh teman sebaya sering mendorong mahasiswa mengadopsi gaya hidup tertentu untuk mendapatkan penerimaan sosial, termasuk gaya hidup hedonis dan perilaku konsumtif (Putri, Afrilya, Ramba, Dari, & Suharyo, 2025).

Gaya hidup hedonis ditandai dengan pencarian kesenangan dan konsumsi berlebihan. Faktor eksternal (kelompok sosial) dan internal (kontrol diri) memengaruhi gaya hidup seseorang (Natalia & Purwasetiawatik, 2025). Hal ini memperkuat argumen mengenai tekanan teman sebaya yang membuat mayoritas individu melakukan gaya hidup konsumtif yang berlawanan dari norma dan nilai-nilai kesederhanaan. Perilaku konsumtif merupakan suatu tindakan individu dalam mengonsumsi sesuatu secara berlebihan atau pemborosan yang dilakukan untuk kepuasan semata. Menurut Assael (2001) Ketika seseorang melakukan pembelian berdasarkan kebutuhan batin (pengenalan kebutuhan), dua motivasi bertugas untuk memenuhi kebutuhan tersebut: pertama, motivasi rasional (*Utilitarian need*) dan kedua, motivasi emosional (*Hedonis need*). *Utilitarian need* adalah keinginan untuk mendapatkan keuntungan yang cepat dan dicirikan oleh atribut fungsional seperti daya tahan, efektivitas biaya, dan keandalan. Kebutuhan ini didefinisikan oleh kinerja produk. *Hedonis need* di sisi lain, adalah keinginan untuk merasakan kesenangan dari produk yang tersedia (Ekowati, 2019). Fenomena ini berkaitan dengan emosi atau fantasi ketika seseorang mengonsumsi produk atau barang tersebut. Pada kenyataannya individu melakukan perilaku konsumtif, bahkan ketika mereka yang berstatus ekonomi rendah hanya untuk menutupi kekurangan mereka.

Beberapa penelitian terdahulu mengkaji tentang hubungan antara lingkungan pertemanan terhadap gaya hidup hedonisme mahasiswa rantau. (Rosary, Jaimun, Seran, & Lian, 2025) mengatakan bahwa perlu adanya dukungan sosial yang lebih kuat bagi mahasiswa luar kota untuk membantu mereka menyeimbangkan tujuan sosial dengan realitas ekonomi yang mereka hadapi untuk mencegah perilaku konsumtif yang berlebihan. (Reynata & Fantino, 2022) menunjukkan bahwa di kalangan mahasiswa Rantau di kota Surabaya terdapat perubahan gaya hidup hedonisme yang dipengaruhi oleh faktor internal serta eksternal, munculnya perilaku hedonisme mayoritas disebabkan oleh factor

eksternal dalam penelitian ini adalah kelompok sosial yang menjadi acuan, apabila tidak adanya batasan pada individu. (Nursela & Warastri, 2024) mengemukakan adanya hubungan perilaku konsumtif *online shopping* dalam fashion pada citra diri mahasiswa rantau di Yogyakarta pada penelitian tersebut menunjukkan semakin rendah citra diri seseorang maka semakin tinggi perilaku konsumtif pada mahasiswa rantau dan sebaliknya. (Efendi & Ahmad, n.d.) menjelaskan bahwa gaya hidup hedonisme dan *social influence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif dan variable FOMO (*Fear of missing out*) mampu memperkuat kedua hubungan tersebut pada gen z yang Dimana mahasiswa rantau didominasi oleh generasi Z.

Penelitian terdahulu telah membuktikan pengaruh teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme dan perilaku konsumtif pada mahasiswa secara umum. Namun, masih terdapat beberapa kesenjangan penelitian yang dapat diidentifikasi. Pertama, berdasarkan penelitian terdahulu Sebagian besar hanya memfokuskan kepada gaya hidup hedonisme dan perilaku konsumtif dalam pengelolaan finansial. Sementara penelitian ini memfokuskan pada informasi tentang keterkaitan antara lingkungan pertemanan terhadap gaya hidup hedonisme. Kedua, Sebagian besar penelitian terdahulu yang kaitannya dengan lingkungan pertemanan, hanya memfokuskan cakupannya pada lingkup emosional dan psikologis. Sedangkan pada penelitian ini memberikan gambaran mengenai apakah pola interaksi dalam lingkungan pertemanan dapat mempengaruhi kecenderungan individu menjadi pengguna konsumtif dan mengadopsi gaya hidup hedonisme. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan pertemanan terhadap gaya hidup hedonisme mahasiswa rantau perguruan tinggi swasta di Yogyakarta.

METODE

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah Metode Kuantitatif dengan pendekatan Survei. Survei digunakan dalam evaluasi untuk membuat pemaparan secara sistematis, faktual, dan akurat terhadap fakta-fakta serta sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Menurut Sugiyono Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang beracuan pada filosofi positivisme dan diterapkan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, melakukan analisis data kuantitatif/statistik, dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (2013). Dalam penelitian survei informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner (Abdullah et al., n.d.). Menurut APTISI (Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia) pada tahun 2020 mahasiswa rantau di Yogyakarta terdapat 84.885 ribu mahasiswa. Subjek Penelitian ini merupakan mahasiswa rantau yang setidaknya sudah menetap selama 6 bulan di Yogyakarta. Terdapat sebanyak 147 responden pada sampel dari penelitian ini ditentukan menggunakan teknik sampling *NonProbability* dengan jenis *Purposive Sampling*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Data Primer dan Data Sekunder. Data primer dalam penelitian ini yaitu penyebaran kuesioner menggunakan skala likert empat poin. Data Sekunder dalam penelitian ini berupa

studi literatur pada artikel-artikel terdahulu. Instrumen penelitian diuji menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan telah memenuhi syarat. Teknik analisis data pada penelitian menggunakan Uji Normalitas, Uji Linearitas, dan Uji Regresi (Pengaruh). Analisis ini digunakan untuk membuktikan hipotesis dari pengaruh variabel X (Lingkungan Pertemanan) terhadap variabel Y (Gaya Hidup Hedonisme) sehingga hasil penelitian memberikan representasi empiris mengenai hubungan antarvariabel yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas

Tabel yang disajikan dalam penelitian ini melibatkan dua variabel utama, yaitu Lingkungan Pertemanan (X) sebagai variabel independen dan Gaya Hidup Hedonisme (Y) sebagai variabel dependen. Pada pengujian validitas diperoleh temuan bahwa seluruh butir pernyataan pada masing-masing variabel memiliki nilai Pearson Correlation yang berada di atas nilai r-tabel sebesar 0,195. Maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan adalah valid. Dengan demikian, hasil uji validitas ini mengindikasikan bahwa seluruh instrumen penelitian telah memenuhi kriteria validitas secara statistik.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Lingkungan Pertemanan	P1	0,620	0,195	Valid
	P2	0,278	0,195	Valid
	P3	0,348	0,195	Valid
	P4	0,531	0,195	Valid
	P5	0,483	0,195	Valid
	P6	0,626	0,195	Valid
	P7	0,745	0,195	Valid
	P8	0,390	0,195	Valid
	P9	0,578	0,195	Valid
Gaya Hidup Hedonisme	P10	0,774	0,195	Valid
	P11	0,636	0,195	Valid
	P12	0,739	0,195	Valid
	P13	0,724	0,195	Valid
	P14	0,571	0,195	Valid
	P15	0,690	0,195	Valid
	P16	0,833	0,195	Valid
	P17	0,680	0,195	Valid
	P18	0,758	0,195	Valid

Sumber: Output SPSS Diolah Peneliti 2025

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
Lingkungan Pertemanan	0,670	0,6	Reliabel
Gaya Hidup Hedonisme	0,879	0,6	Reliabel

Sumber: Output SPSS Diolah Peneliti 2025

Berdasarkan tabel di atas, pada Uji Reliabilitas diperoleh nilai cronbach Alpha pada variabel X (Lingkungan Pertemanan) adalah 0,670 dan variabel Y (Gaya Hidup Hedonisme) adalah 0,879. Nilai tersebut lebih dari batas 0,06 yang artinya semua item pernyataan reliabel.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		175	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.71173185	
Most Extreme Differences	Absolute	.060	
	Positive	.037	
	Negative	-.060	
Test Statistic		.060	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.133	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.125
		Upper Bound	.142

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Output SPSS Diolah Peneliti 2025

Berdasarkan Uji Normalitas Kolomorov Smirnov diperoleh hasil Asymp. Sig. (two tailed) yaitu 0.200. Angka ini sudah lebih dari alpha 0.05 (5%), Karena $0.200 > 0.05$ maka, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Berdasarkan Uji Linieritas, diperoleh nilai Devaition From Linearity sebesar 0.872 nilai ini lebih dari alpha 0.05 (5%), ,aka dapat disimpulkan bahwa data bersifat linier. Lebih lanjut dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (Lingkungan Pertemanan) terhadap variabel Y (Gaya Hidup Hedonisme).

Uji Regresi (Pengaruh)

Dari Uji Regresi Linier Sederhana, Diperoleh nilai Sig. 0.001 kurang dari 0.05 (5%), yang berarti adanya pengaruh variabel X (Lingkungan Pertemanan) terhadap variabel Y (Gaya Hidup Hedonisme).

Lebih lanjut, uji hipotesis di dapatkan Nilai Sig. $0.001 < 0.05$ maka, terdapat pengaruh variabel X (Lingkungan Pertemanan) terhadap variabel Y (Gaya Hidup Hedonisme).

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.728 ^a	.530	.527	3.722

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Pertemanan
b. Dependent Variable: Gaya Hidup Hedonisme

Sumber: Output SPSS Diolah Peneliti 2025

Dengan nilai R Square = 0.530 Artinya variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar 53%, Sisanya yaitu $(100 - 53)\% = 47\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Merujuk pada temuan terkait "Pengaruh Lingkungan Pertemanan Terhadap Gaya Hidup Hedonisme Pada Mahasiswa Rantau Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta" didapatkan kesimpulan bahwa secara signifikan gaya hidup hedonisme dipengaruhi oleh lingkungan pertemanan. Nilai R Square sebesar 0,530 yang berarti memperoleh pembuktian bahwa lingkungan pertemanan memberikan sumbangsih dalam pola hidup hedonisme di kalangan mahasiswa rantau di Yogyakarta. Mahasiswa rantau mengikuti pola hidup sesuai dengan kelompok pertemanannya. Penelitian ini menegaskan pentingnya memilih kelompok pertemanan serta urgensi pengelolaan finansial sesuai kebutuhan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, D. K., Hi, S., Jannah, M., Pd, M., Aiman, U., Pd, S., ... Saputra, N. (n.d.). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*.
- Efendi, A., & Ahmad, S. W. (n.d.). *PENGARUH GAYA HIDUP HEDONISME DAN SOCIAL INFLUENCE TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PADA E-COMMERCE TIKTOK SHOP YANG DI MODERASI FEAR OF MISSING OUT (FOMO) PADA GENERASI Z DI KOTA MAKASSAR*.
- Ekowati, T. (2019). *Menelisik Gaya Hidup Shopaholic*. Suluh Media.
- Irham, S. S., Fakhri, N., & Ridfah, A. (2022). *Hubungan Antara Kesepian Dan Nomophobia Pada Mahasiswa Perantau Universitas Negeri Makassar*. 1(4).
- Natalia, W., & Purwasetiawatik, T. F. (2025). Hubungan Harga Diri dan Gaya Hidup Hedonis pada Mahasiswa Papua di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 5(1), 39–44. <https://doi.org/10.56326/jpk.v5i1.5837>

- Nursela, N., & Warastri, A. (2024). *Hubungan perilaku konsumtif online shopping dalam fashion pada citra diri mahasiswa rantau di Yogyakarta*. 2.
- Prof. Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, CV.
- Putri, J., Afrilya, A., Ramba, H., Dari, F., & Suharyo, D. (2025). Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa BPI. *Jurnal Psikologi*, 2(4), 10. <https://doi.org/10.47134/pjp.v2i4.4309>
- Reynata, A. V. E., & Fantino, R. A. (2022). *Perubahan Gaya Hidup Hedonisme pada Kalangan Mahasiswa Rantau Di Kota Surabaya*.
- Rosary, Y. O., Jaimun, E. T., Seran, M. B. E., & Lian, Y. P. (2025). *Gaya Hidup Elit di Kota, Sederhana di Desa: Ditengah Lemahnya Kondisi Ekonomi Mahasiswa Rantau di Kota Kupang*. 8(1).